Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 7 No. 7, Juli 2024, 2554 - 2564

Jurnal Kolaboratif Sains
e-ISSN : 2623-2022

Homepage Journal: https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS

Analisis Struktur Modal Pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2015-2019

Capital Structure Analysis in PT. Indofood Sukses Makmur TBK Period 2015-2019

Liswan Rusman[1*], Depianti Nursin[2], Mastia M. Halimu[3]

[1]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai
[2]Program Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai
[3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

*Corresponding Author: E-mail: adeliswan1206@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:
Received: 5 June, 2024
Revised: 15 July, 2024
Accepted: 26 July, 2024

Kata Kunci:
Struktur Modal, Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC), Nilai Perusahaan dan Earning Per Share

Keywords:
Capital Structure, Weighted Average Cost of Capital (WACC), Company Value and Earnings Per Share

DOI: 10.56338/jks.v7i7.5896

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa kebijakan manajemen dalam menetapkan struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2019 cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan menggunakan hutang jangka panjang. Struktur modal optimal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk terjadi pada tahun 2018 pada komposisi hutang jangka panjang sebesar 16,30% dan komposisi modal sendiri sebesar 83,96%sehingga pada komposisi tersebut dapat meminimalkan biaya modal rata–rata tertimbang (weighted average cost of capital) sebesar 83,23% dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan sebesar 55.988.369 jutaan rupiah dengan earning per share sebesar 399 jutaan rupiah.

ABSTRACT

This research aims to determine the capital structure of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. from 2015 to 2019. Based on the research results obtained, it shows that management policy in determining the capital structure at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk from 2015 to 2019 tended to use its own capital rather than using long-term debt. Optimal capital structure at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk occurred in 2018 with a long-term debt composition of 16.30% and an own capital composition of 83.96% so that this composition can minimize the weighted average cost of capital of 83, 23% and can maximize company value of 55,988,369 million rupiah with earnings per share of 399 million rupiah.

PENDAHULUAN

Modal yang dibutuhkan dalam membiayai kegiatan usaha perusahaan dapat bersumber dari sumber internl maupun eksternal. Sumber internal adalah sumber dana yang dibentuk atau di hasilkan sendiri dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan akumulasi penyusutan, sedangkan sumber eksternal adalah sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi atau kredit dari bank (Legiana, 2019). Terdapat dua bentuk pembiayaan pada perusahaan yaitu modal sendiri yang berarti sumber intern dan hutang yang berarti sumber ekstern (Lita Rukmawanti, 2019).

Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka Panjang dan modal sendiri (Longdong & Tawas, 2021).Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham. Struktur modal optimal terjadi pada saat nilai perusahaan maksimum dan struktur modal yang mengakibatkan biaya modal rata-rata tertimbang minimun (Novitasari, 2021).

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan yang terdapat di Bursa Efek (Samsu & Humaira, 2019). Perusahaan ini bergerak di bidang makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan dan minyak goreng. Perusahaan ini memiliki pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung makanan cepat saji (Saenah & Rijanto, 2021). Mereka mendesain khusus produk yang dihasilkan unuk memenuhi keinginan dan kebutuhan semua konsumen akan makanan dan minuman yang berkualitas (Pelealu et al., 2022).

Alasan memilih sektor industri makanan siap saji karena seiring dengan semakin tingginya aktifitas, kebanyakan orang membutuhkan makanan yang diperoleh secara cepat. Di samping itu kebutuhan makanan siap saji yang semakin tinggi menimbulkan adanya persaingan antara perusahaan sejenis, sehingga perlu lebih diperhatikan lagi kinerja di sektor indutri makanan siap saji khususnya pada kinerja keuangannya agar dapat unggul dari perusahaan sejenis (Riska Rianti, 2021).

Menurut laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk total ekuitas perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2019. Dari laporan keuangan, diketahui bahwa total ekuitas perusahaan tahun 2015 sebesar 16.386.911 jutaan rupiah dan terus meningkat hingga tahun 2019 sebesar 26.671.104 jutaan rupiah. Data keuangan tersebut mengidentifikasi penggunaan modal sendiri dari tahun 2015 sampai dengan 2019 selalu meningkat. Namun dari sisi lain, data keuangan juga menunjukan bahwa dalam tahun yang sama, perusahaan mengalami penurunan hutang jangka panjang pada tahun.

Dalam laporan keuangan komposisi penggunaan struktur modal antara modal sendiri dan hutang jangka panjang mengalami perubahan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Dari laporan keuangan, diketahui bahwa struktur modal pada tahun 2015 sampai 2018 terjadi penurunan sebesar sembilan belas persen (19%).

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah Struktur Modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2019. Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis struktuk modal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015-2019.

METODE

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dimana data yang digunakan merupakan dalam bentuk angka yang ditemukan dalam laporan keuangan (Trisnauli Simbolon, 2020). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder meruapan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis media industri, situs web, dan internet adalah beberapa sumber data yang dapat diakses (Pratiwi et al., 2020). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melalui studi pustaka, yaitu

kajian literatur, selain itu, menggunakan referensi yang relevan yang memiliki hubungan dengan objek penelitian dan masalah yang diteliti (Tunisa et al., 2021). Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan penulis yang langsung ditunjukan pada subjek penelitian melalui dokumen (Saputri et al., 2023). Untuk memperoleh data keuangan yang diperlukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari internet melalui situs resmi (Bursa Efek Indonesia, 2022)

HASIL

Menganalisis laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015 sampai dengan 2019 yang melaporkan komposisi struktur modal meliputi hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Tabel 1. Komposisi Struktur Modal

Komposisi			
Periode	**Struktur Modal**	**Dalam Jutaan Rupiah**	**Dalam(%)**
	Hutang Jangka Panjang	4.171.368	20.29
2015	Modal Sendiri	16.386.911	79.70
	Total	20.558.279	100
	Hutang Jangka Panjang	3.931.340	17.52
2016	Modal Sendiri	18.500.823	82.47
	Total	22.432.163	100
	Hutang Jangka Panjang	4.467.596	18.02
2017	Modal Sendiri	20.324.330	81.97
	Total	24.791.926	100
	Hutang Jangka Panjang	4.424.605	16.30
2018	Modal Sendiri	22.707.150	83.69
	Hutang Jangka Panjang	4.171.368	20.29
2019	Modal Sendiri	16.386.911	79.70
	Total	20.558.279	100
	Hutang Jangka Panjang	3.931.340	17.52

Sumber : Data sudah diolah

Berdasarkan analisis struktur modal pada tabel 1, maka dapat diketahui bahwa komposisi struktur modal yang ditetapkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2015 hingga 2019 sebagian besar menggunakan modal sendiri dari pada hutang jangka panjang.

1. Tahapan-tahapan dalam analisis data secara keseluruhan adalah sebagai berikut :
   a. Penelitian Tahun 2015 sampai dengan 2019
   1) Tahap Pertama
   Menghitung rasio keuangan (*Debt to Equity Ratio*) Perusahaan :

   Rumus :

$$\textit{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

$$2015 = \frac{4.171.368}{16.386.911} = 25{,}45$$

$$2016 = \frac{3.931.340}{18.500.823} = 21.24$$

$$2017 = \frac{4.467.596}{20.324.330} = 21{,}98$$

$$2018 = \frac{4.424.605}{22.707.150} = 19{,}48$$

$$2019 = \frac{5.481.851}{26.671.104} = 20{,}55$$

Tabel 2. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	*Ratio* (%)
2015	25,45
2016	21,24
2017	21,98
2018	19,48
2019	20,55

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa rasio laverage perusahaan dari tahun 2015 hingga tahun 2019 mengalami penurunan dan kenaikan yaitu pada tahun 2016 sampai dengan 2018 sebesar 19,48% dan naik kembali pada tahun 2019 sebesar 20,55%. Penurunan dan kenaikan rasio *laverage* tersebut disebabkan karena hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya.

2. Tahap Kedua

Menghitung biaya modal pada komposisi struktur modal perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yaitu :

a. Biaya modal utang setelah pajak di hitung sebagai berikut:

Tahun 2015

$$\text{Tarif pajak} = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

$$\text{Tarif pajak} = \frac{1.086.486}{4.009.634} = 0,2709$$

$$Kd = \frac{Biaya\ Bunga}{Total\ Utang\ Berbeban\ Bunga}$$

Ki = Kd(1-T)
Ki = 0,0752 (1 – 0,2709)
= 0,0752 (0,7291)
= 0,0549 (5,49%)

Tahun 2016

$$\text{Tarif pajak} = \frac{1.357.953}{4.989.254} = 0,2721$$

$$Kd = \frac{178.970}{3.931.340} = 0,0455$$

Ki = 0,0455 (1- 0,2721)

= 0,0455 (0,7278)

= 0,0331 (3,31%)

Tahun 2017

$$\text{Tarif pajak} = \frac{1.663.388}{5.206.561} = 0,3194$$

$$Kd = \frac{153.935}{4.467.596} = 0,0344$$

Ki = 0,0344 (1- 0,3195)

= 0,0344 (0,6805)

= 0,0234 (2,34%)

Tahun 2018

$$\text{Tarif pajak} = \frac{1.788.004}{6.446.785} = 0,2773$$

$$Kd = \frac{225.568}{4.424.605} = 0,0509$$

Ki = 0,0509(1-0,2773)

= 0,0509(0,7227)

= 0,0368(3,68%)

Tahun 2019

$$\text{Tarif Pajak} = \frac{2.076.943}{7.436.972} = 0,2792$$

$$Kd = \frac{161.444}{5.481.851} = 0,2792$$

$$Kd = \frac{161.444}{5.481.851} = 0,2792$$

Ki = 0,0294 (1 – 0,2792)
= 0,0294 (0,7208)
= 0,0212 (2,12%)

b. Biaya Saham Biasa

Perhitungan tingkat pertumbuhan dividen PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Tingkat Pertumbuhan Dividen

Tahun	DPR	ROE	G (%)
A	B	C	d = (1-b) x c
2015	0,4428	0,1783	9,93
2016	0,4110	0,1962	11,55
2017	0,5068	0,1743	8,59
2018	0,5507	0,2051	9,21
2019	0,2980	0,2009	14,10

Sumber : Data olahan

Perhitungan biaya saham biasa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Biaya Saham Biasa

Tahun	Dividen Per Lembar Saham	Harga Saham	G	Ks
A	B	C	D	e = (b/c(+ d
2015	222	6,737	9,93	9,96
2016	256	8,575	11,55	11,57
2017	154	8,900	8,59	8,61
2018	162	10,450	9,21	9,23
2019	195	11375	14,10	14,11

Sumber : Data Olahan

Proporsi dan biaya masing- masing komponen modal telah di ketahui, langkah selanjutnya adalah menghitung biaya modal rata- rata tertimbang (WACC).

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Tahun	Struktur Modal	Komposisi Modal	Biaya Modal	WACC
2015	Hutang J. Panjang	20,29	5,49	11,13
	Modal Sendiri	79,70	9,96	79,38
Total				90,51
2016	Hutang J. Panjang	17,52	3,31	5,79
	Modal Sendiri	82,47	11,57	95,41
Total				101,2
2017	Hutang J. Panjang	18,02	2,34	4,21
	Modal Sendiri	81,91	8,61	70,52
Total				72,73
2018	Hutang J. Panjang	16,30	3,68	5,99
	Modal Sendiri	83,69	9,23	77,24
Total				83,23
2019	Hutang J. Panjang	17,04	2,12	3,61
	Modal Sendiri	82,95	14,11	117,04
Total				120,65

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan perhitungan tabel 5 biaya modal rata-rata tertimbang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2015 sampai pada tahun 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 101,2%, pada tahun 2017 biaya modal rata -rata tertimbang mengalami penurunan sebesar 72,73%, namun pada tahun berikutnya biaya modal rata-rata tertimbang mengalami peningkatan sebesar 83,23%pada tahun 2018 dan 120,65% pada tahun 2019.

3. Menghitung Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015-2019 Sebagai Berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	T	(1-T)	WACC	V (Rp)
(a)	(b)	(c)	(d)=(1-c)	(e)	(f)=(b.d)/e
2015	3.992.132	0.2709	0.7291	90.51	32.158.468

2016	4.864.168	0.2722	0.7278	101.2	34.981.630
2017	5.221.746	0.3195	0.6805	72.73	48.857.390
2018	6.447.921	0.2773	0.7227	82.23	55.988.369
2019	7.400.117	0.2792	0.7208	120.65	44.210.559

Berdasarkan perhitungan nilai perusahaan pada tabel 6 menunjukan bahwa biaya modal rata-rata tertimbang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2015 sampai tahun 2018 nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 55.988.369 jutaan rupiah, dan pada tahun 2019 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 44.210.559 jutaan rupiah.Nilai perusahaan yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 55.988.369 jutaan rupiah yang dapat menimbulkan WACC (biaya modal rata-rata tertimbang) sebesar 83,23% sehingga untuk memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu meminimalkan biaya modal.

4. Menghitung *Earning Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Earning Per Share (EPS)* (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	**Laba Setelah Pajak**	**Saham Beredar**	***Earning Per Share* (EPS)**
A	B	C	d= b/c
2015	2.923.148	5.830.9	501
2016	3.631.301	11.661.9	311
2017	3.543.173	11.661.9	303
2018	4.658.781	11.661.9	399
2019	5.360.029	11.661.9	459

Sumber : *Data Olahan*

Tahap 3 : Menganalisis optimalisasi struktur modal dengan cara membandingkan struktur modal perusahaan dengan biaya modal yang terkecil dari tahun ketahun dan nilai perusahaan terbesar dari tahun ke tahun.

Tabel 8. Hasil Perhitungan WACC, Nilai Perusahaan dan *Earning Per Share* (EPS).
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WACC	Nilai Perusahaan	*Earning Per Share* (EPS)
2015	90,51	32.158.468	501
2016	101,2	34.981.630	311
2017	72,73	48.857.390	303
2018	82,23	55.988.369	399
2019	120,65	44.210.559	459

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan pada tabel 8 diatas menunjukan bahwa biaya modal rata-rata tertimbang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 101,2%, pada tahun 2017 biaya modal rata–rata tertimbang mengalami penurunan sebesar 72,73% namun biaya modal rata-rata tertimbang kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 83,23% sampai 2019 sebesar 120,65%. Nilai Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2015 sampai tahun 2018 nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 55.988.369 jutaan rupiah, dan pada tahun 2019 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 44.210.559 jutaan rupiah.

PEMBAHASAN

Setiap perusahanan memerlukan pendanaan yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dipakai untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mencakup pembelian mesin, peralatan terkait dan membangun kantor/gedung. Struktur modal berpengaruh pada struktur keuangan yang baik. Perusahaan yang menetapkan struktur modal yang baik bisa dikatakan perusahaan tersebut dapat menyusun struktur modal yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi neraca dan laba/rugi. Neraca pada sisi passiva mengambarkan hutang jangka panjang dan modal sendiri dari tahun 2015 sampai tahun 2019 setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Laporan keuangan laba/rugi (laba setelah pajak) setiap tahunnya meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Laporan laba/rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Menurut earning per share yang mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai tahun 2019.

Berdasarkan analisis struktur modal optimal, biaya rata-rata tertimbang mencapai titik rendah, namun nilai perusahaan juga mencapai titik tertinggi. Kondisi ini menyatakan bahwa bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan hutang jangka panjang sehingga dapat meminimalkan biaya modal rtaa-rata tertimbang dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan earning per share. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal optimal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam pendekatan tradisional terjadi pada tahun 2018 yaitu komposisi hutang jangka panjang mencapai titik tertinggi persentase maksimal. Pada komposisi tersebut dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang dan menaikkan nilai perusahaan.

Struktur modal terburuk terjadi pada tahun 2015 karena penggunaan modal pinjaman atau hutang perusahaan paling tinggi selama periode 2015-2019 tetapi perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian atau laba yang optimal, dimana pada tahun 2015 tersebut terjadi perolehan laba paling rendah selama lima tahun terakhir. Penggunaan struktur modal yang baik oleh perusaahan akan berdampak pada tingkat perolehan laba yang meningkat. Sedangkan hutang paling rendah terjadi pada tahun 2018 karena perusahaan mampu membayar hutang yang dimilikinya dengan aktiva perusahaan dengan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan relatif baik sehingga

menghasilkan tinggat perolehan laba yang semakin meningkat dari struktur modal.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Rina et al., 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal optimal lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada menggunakan hutang jangka panjang sehingga biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dapat diminimalkan nilai perusahaan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan bahwa komposisi struktur modal yang sudah ditetapkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Komposisi struktur modal optimal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Lebih banyak menggunakan komposisi modal sendiri dari pada menggunakan komposisi hutang jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis struktur modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada lima tahun terakhir yaitu 2015 sampai dengan 2019 menunjukan bahwa struktur modal optimal dengan pendekatan tradisional terjadi pada tahun 2018 yaitu komposisi hutang jangka panjang sebesar 16,30% dan komposisi modal sendiri sebesar 83,69% pada komposisi tersebut dapat meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang (weighted average cost of capital) sebesar 83,23% sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan sebesar 55.988.369 jutaan rupiah dengan laba per lembar saham (earning per share) sebesar 399 jutaan rupiah.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka peneliti memberikan saran bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. harus terus mengawasi dan mengoptimalkan struktur modalnya dengan mempertahankan proporsi modal sendiri yang lebih besar daripada hutang jangka panjang. Pada tahun 2018, komposisi modal sendiri sebesar 83,69%, perusahaan berhasil mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilainya, jadi strategi ini dapat digunakan sebagai contoh untuk memaksimalkan nilai perusahaan kedepan. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperpanjang waktu analisis untuk mencakup lebih dari lima tahun, memungkinkan mereka untuk mengamati tren jangka panjang yang mungkin tidak terlihat dalam waktu yang lebih singkat. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam struktur modal, Anda dapat memeriksa struktur modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Menggabungkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi struktur modal, seperti faktor ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan perubahan dalam teknologi industri.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. (2022). Bursa Efek Indonesia. 2022. https://www.idx.co.id/id

Legiana, G. M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS. 2019. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf

Lita Rukmawanti, Enas Enas2, M. N. L. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1, 149.

Longdong, N. G. F., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(4), 1153–1164.

Novitasari, R. (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24. http://repo.iain-

tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf

Pelealu, I. M. E., Van Rate, P., & Sumarauw, J. S. . (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(3), 549. https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42337

Prambudi, Z. F. K., Djatnika, D., & Barnas, B. (2021). Analisis Struktur Modal Optimal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di LQ45. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(1), 49–59. https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3054

Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR),DEBT TO EQUITY RATIO (DER),DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI), 1(2), 1–10. https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403

Rina, Ass, S. B., & Nurwahidah, M. (2019). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI).Metode Penelitian/ARTIKEL PROPOSAL SKRIPSI/ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TbkYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEKINDONESIA (BEI).Pdfd, 1(2), 4–7. http://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/435

Riska Rianti. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(February), 2021. https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0Ahttps://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766%0Ahttps://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076%0Ahttps://doi.org/

Saenah, S., & Rijanto, R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada PT . Indofood CBP Sukses Makmur Tbk . The Effect Of Liquidity And Sales Growth On The Capital Struct. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 1–22.

Samsu, G., & Humaira, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 1(1), 34–52.

Saputri, E., Widiyati, S., & Listyani, T. T. (2023). Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2017-2021). Keunis, 11(2), 131. https://doi.org/10.32497/keunis.v11i2.3850

Simbolon, T., 2020. Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI Periode 2009-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Tunisa, S., Jayanti, E., & Zamroni. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2019). Jurnal Ekonomi, 11, 27–38.